

BAB III

RANCANGAN PENELITIAN

3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak 1 Mei hingga 20 Agustus 2025 di wilayah Surabaya yang notabene adalah kota besar dengan sebagian besarnya adalah masyarakat urban. Menurut Badan Pusat Statistik Kota Surabaya (2022), jumlah penduduk Surabaya pada tahun 2025 diproyeksikan mencapai 3.043.518 jiwa. Masyarakat urban dikenal sebagai masyarakat yang konsumtif dengan preferensi yang lebih beragam dibanding dengan masyarakat rural. Dengan demikian mengapa lokasi penelitian yang diambil adalah kota Surabaya.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan melalui data berbentuk angka, yang digunakan sebagai dasar dalam menganalisis informasi terkait objek yang dikaji. Metode ini sangat identik dengan penggunaan angka dalam proses pengumpulan dan analisis data di lapangan (Djollong, 2014). Sementara itu, jenis penelitian deskriptif bertujuan untuk menyajikan gambaran yang akurat, terstruktur, dan berdasarkan data empiris mengenai karakteristik, kondisi, serta keterkaitan antarfenomena yang diteliti (Soendari, 2012).

3.2.2 Sumber Data

Dalam melakukan suatu penelitian, keberadaan data merupakan elemen yang sangat penting guna mendukung keabsahan dan keakuratan hasil analisis. Oleh karena itu, pada bagian ini akan dijelaskan secara rinci mengenai sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Penjelasan meliputi jenis data, sumber data primer dan sekunder, serta teknik pengumpulan data yang relevan dengan tujuan penelitian.

1) Data primer

Dalam upaya memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian, peneliti menggunakan sumber data primer sebagai referensi utama. Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, atau angket. Dalam hal ini penulis menggunakan kuesioner melalui Google Forms sebagai instrumen untuk mengumpulkan data karakteristik konsumen secara acak.

2) Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dan dipublikasikan oleh pihak lain dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk keperluan penelitian atau kajian tertentu.

3.2.3 Populasi dan sampel

Populasi adalah objek maupun subjek yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini, subjek penelitian berfokus pada

masyarakat yang tinggal di Surabaya. Pengambilan sampel dilakukan secara acak atau dengan teknik *Random Sampling* yaitu metode pengambilan sampel di mana setiap individu dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama dan tidak terbatas untuk dipilih sebagai sampel penelitian. Pemilihan dilakukan secara acak tanpa pengaruh subjektif dari peneliti, sehingga sampel yang dihasilkan dapat merepresentasikan populasi secara menyeluruh dan hasilnya dapat digeneralisasikan. Dalam penelitian ini, penulis menetapkan minimal sampel sebanyak 42 orang.

3.2.4 Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner yang dijelaskan menggunakan skala likert 5 poin dengan Google Forms. Penggunaan skala likert 5 poin dipilih karena kemudahan pengisian oleh responden dan ketepatan data yang dikumpulkan sehingga mendukung kemudahan dalam pengolahan data. Kuesioner dibagikan secara acak melalui sosial media seperti Whatsapp dan Instagram.

3.2.5 Analisis data

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan diolah menggunakan bantuan perangkat lunak Microsoft Excel. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menginterpretasikan hasil secara sistematis dan menyeluruh tanpa melakukan uji statistik yang bersifat inferensial. Jumlah data yang dikumpulkan melalui Google Forms diolah menjadi data berupa persentase menggunakan perangkat Microsoft Excel.

3.2.6 Penyajian data

Data yang terkumpul diolah kemudian disajikan dalam bentuk gambar diagram batang kemudian dilanjutkan dengan membuat narasi deskriptif. Metode narasi deskriptif digunakan untuk menyajikan, meringkas, dan mengalimatkan data agar lebih mudah dipahami. Microsoft Excel dipilih karena kemampuannya dalam menyusun, menghitung, dan memvisualisasikan data secara efisien, sehingga sangat mendukung dalam penyajian hasil penelitian yang akurat dan mudah dipahami.

